

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu pelaku usaha di Indonesia yang memiliki eksistensi penting namun kadang-kadang dianggap terlupakan dalam percaturan kebijakan adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Padahal jika mengenal lebih jauh dan dalam, peran UKM bukanlah sekedar pendukung dalam kontribusi ekonomi nasional (Setyobudi, 2007). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah telah memiliki pilar-pilar kebijakan strategis yang diimplementasikan melalui berbagai kebijakan/program dan kegiatan tahunan untuk mendukung pengembangan dan penguatan UKM di Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan bersifat padat karya, misalnya pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, agroindustri dan perdagangan.

Sebagai usaha meningkatkan pendapatan individu pada khususnya dan masyarakat daerah Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas pada umumnya, telah berusaha menciptakan lapangan kerja sendiri, yaitu dengan mendirikan usaha kecil dan menengah. Keberadaan usaha kecil tersebut merupakan salah satu potensi yang memiliki peran yang penting dalam

memajukan roda perekonomian daerah. Dalam kegiatan usahanya sebagian besar penduduk di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sektor Laut, karena hasil di sektor laut belum mencukupi kebutuhan dan guna menambah pendapatan, maka masyarakat sekitar mulailah mencari pekerjaan tambahan yaitu pada usaha kecil dan menengah. Usaha kecil tersebut mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat dan sekitarnya.

Salah satu UKM dari beragam usaha yang menonjol di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah UKM yang bergerak pada usaha kerupuk berbahan dasar ikan. Sumber bahan baku utama usaha ini didapat dari alam dan berasal dari wilayah sekitar, sehingga usaha ini tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku yang sesuai kebutuhan.

Kerupuk berbahan dasar ikan merupakan produk usaha kecil yang banyak digemari dan dikonsumsi oleh masyarakat sebagai bahan makanan ringan (*snack*). Kerupuk ini sering dikonsumsi bersama makanan berat seperti makanan untuk keluarga serta oleh-oleh makanan kecil khas dari Kabupaten Kepulauan Anambas yang dibawa ke luar daerah. Semakin meningkatnya minat masyarakat akan kerupuk ini telah menyebabkan semakin banyak industri kerupuk ini bermunculan.

Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan industri makanan khususnya kerupuk berbahan dasar ikan. Pada tahun 2015 kecamatan ini memiliki 60 unit usaha yang memproduksi kerupuk berbahan dasar ikan dengan jumlah 220 kg/ hari.

Berikut dapat dilihat pada Tabel 1.1 unit pengolahan kerupuk berbahan dasar ikan di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas:

Tabel 1.1: Unit Pengolahan Produk Berbahan Dasar Ikan di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas

| No. | Nama | Jenis Produksi | No. | Nama | Jenis Produksi |
|-----|-----------------|----------------|-----|---------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (1) | (2) | (3) |
| 1 | Indrawati | Kerupuk Ikan | 31 | Rodiah | Kerupuk Ikan |
| 2 | Hamida | Kerupuk Ikan | 32 | Yunidar | Kerupuk Ikan |
| 3 | Marjuna | Kerupuk Ikan | 33 | Siti rahmah | Kerupuk Ikan |
| 4 | Lindawati | Kerupuk Ikan | 34 | markinah | Kerupuk Ikan |
| 5 | Samsidar | Kerupuk Ikan | 35 | Norbaya | Kerupuk Ikan |
| 6 | Bainah | Kerupuk Ikan | 36 | Erni yusnita | Kerupuk Ikan |
| 7 | Rosdiana | Kerupuk Ikan | 37 | Muslihah | Kerupuk Ikan |
| 8 | Idaria | Kerupuk Atom | 38 | Hamidah | Kerupuk Ikan |
| 9 | Siti hajar | Kerupuk Atom | 39 | Samsidar | Kerupuk Ikan |
| 10 | Pauzia | Kerupuk Atom | 40 | Sumiati | Kerupuk Ikan |
| 11 | Aisya | Kerupuk Atom | 41 | Linda Wati | Kerupuk Ikan |
| 12 | Ma kala | Kerupuk Atom | 42 | Ike Widayanti | Kerupuk Ikan |
| 13 | Ma azman | Kerupuk Atom | 43 | Indrawati | Kerupuk Atom |
| 14 | Suriana | Kerupuk Atom | 44 | Norzamsilah | Kerupuk Atom |
| 15 | Eka | Kerupuk Atom | 45 | Norita | Kerupuk Atom |
| 16 | Ita | Kerupuk Atom | 46 | R.Rasmidar | Kerupuk Atom |
| 17 | Rom | Kerupuk Atom | 47 | Tutiana | Kerupuk Atom |
| 18 | Ratna Widiawati | Kerupuk Atom | 48 | Bainah | Kerupuk Atom |
| 19 | Imul Yani | Kerupuk Atom | 49 | Anidar | Kerupuk Atom |
| 20 | Seni | Kerupuk Atom | 50 | Surian Wati | Kerupuk Ikan |
| 21 | Jum | Kerupuk Atom | 51 | Norseha | Kerupuk Ikan |
| 22 | Junaida | Kerupuk Atom | 52 | Yusnidar | Kerupuk Ikan |
| 23 | Normaria | Kerupuk Atom | 53 | Raili | Kerupuk Ikan |
| 24 | Kusma wati | Kerupuk Atom | 54 | Rusdiana | Kerupuk Ikan |
| 25 | Lili daryani | Kerupuk Atom | 55 | Marjuna | Kerupuk Ikan |
| 26 | Sudarmi | Kerupuk Atom | 56 | Suryani | Kerupuk Ikan |
| 27 | Mustinah | Kerupuk Atom | 57 | Yulisnawati | Kerupuk Ikan |
| 28 | Rodiah | Kerupuk Atom | 58 | Asmalina | Kerupuk Ikan |
| 29 | Junaidah | Kerupuk Atom | 59 | Wasarimania | Kerupuk Atom |
| 30 | Zalina wati | Kerupuk Atom | 60 | Niar | Kerupuk Atom |

Sumber: Kantor Camat Jemaja 2015

Dari Table 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah unit usaha kecil dan menengah di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Jumlah unit usaha kecil dan menengah pengolahan kerupuk ikan terdapat sebanyak 28 unit, dan jumlah usaha kecil dan menengah pengolahan ketupuk atom sebanyak 32 unit.

Dari sekian banyak pengusaha yang menekuni usaha dalam bidang yang sama yakni pengolahan kerupuk berbahan dasar ikan, maka semakin banyak pula pilihan yang akan dipilih konsumen. Keberadaan sentral usaha kecil produk berbahan dasar ikan ini telah mengangkat perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Usaha ini merupakan unggulan Kabupaten Kepulauan Anambas, usaha kecil produk berbahan dasar ikan termasuk dalam industri hasil dari pemanfaatan sumber daya alam laut yang dimiliki. Kerupuk berbahan dasar ikan ini merupakan makanan khas Kabupaten Kepulauan Anambas yang cukup banyak dipasarkan di seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas dan beberapa jenisnya sudah dipasarkan di berbagai wilayah di luar kabupaten seperti Tanjung Pinang, Batam, Karimun dan Kalimantan bahkan sampai ke Singapore dan Malaysia.

Produk yang dihasilkan industri kerupuk bahan dasar ikan ini adalah termasuk produk konsumsi. Selain untuk dikonsumsi sendiri, konsumen menjadikan kerupuk ini sebagai buah tangan. Hal ini dilihat dari penjualan yang dilakukan di setiap kapal laut yang masuk di dermaga banyak konsumen yang membelinya, ada juga yang membeli langsung ditempat produksi. Produk ini tahan hingga tujuh sampai sepuluh hari, namun industri ini tidak menggunakan

seperti bahan pengawet, baik untuk warna, aroma maupun rasa dari produk ini asli dari ikan segar.

Berikut dapat dilihat pada Tabel 1.2 jenis produk dan harga jual pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Jenis Harga dan Pengolahan Produk Berbahan Dasar Ikan Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas

| Jenis Produk | Berat | Harga |
|--------------|---------|------------|
| Kerupuk Atom | 100 gr | Rp. 10.000 |
| Kerupuk Ikan | 1000 gr | Rp. 50.000 |

Sumber: Olahan Penulis, 2016

Untuk dalam penelitian ini peneliti membatasi produk yang akan di teliti adalah pengolahan produk kerupuk atom. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pengusaha pengolahan kerupuk atom yang berada di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas, dalam beberapa tahun terakhir ini mencoba untuk menjalankan usaha pengolahan kerupuk atom ini dan ternyata usaha ini dapat maju dan dapat diandalkan untuk sumber pendapatan keluarga. Secara umum, beberapa masalah mendasar yang menyebabkan industri kecil kerupuk kesulitan untuk berkembang disebabkan antara lain:

1. Permasalahan dari segi SDM adalah masih rendahnya kualitas SDM pelaku industri. Minimnya pengetahuan dan informasi mengenai manajemen membuat para pelaku usaha tidak memiliki pembukuan dan manajemen yang baik dalam mengatur proses produksi dan jumlah rata-

rata pekerja di setiap usaha di pengolahan kerupuk atom berjumlah 2 orang.

2. Adanya ketidakstabilan produksi yaitu pengolahan kerupuk atom, hanya mengalami peningkatan produksi pada saat liburan atau hari besar lainnya. Serta besarnya pengaruh kondisi cuaca terhadap proses produksi.
3. Dari segi pengemasan dan merk masih belum banyak yang membedakan produknya dengan produk pesaing yang sejenis. Bentuk pengemasan kurang menarik seperti masih menggunakan bungkus plastik dan memasarkan produknya hanya menggunakan merk nama sendiri. Melalui observasi diketahui bahwa belum ada jaminan secara tertulis yang digunakan industri untuk penetapan label yang masih standar yaitu: pada limit, komposisi, logo halal dan izin Dinkes produk juga tidak di cantumkan pada pengemasan.
4. Dalam segi pemasaran atau penjualan masalah yang timbul seperti proses pemasaran yang masih bersifat tradisional yaitu para pembeli datang langsung sehingga proses produksi didasari pada jumlah pesanan yang ada, namun jika berlebih mereka menjualnya di setiap saat kapal masuk ke dermaga Kecamatan Jemaja. Pemasaran juga masih secara lokal dan luar kabupaten dengan jangkauan yang terbatas.
5. Permasalahan dalam permodalan juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh sebagian pengusaha keripik. Modal yang dimiliki para pengusaha masih kecil, disamping itu sebagian dari mereka mengaku mengalami kesulitan mendapatkan pinjaman modal, sehingga untuk

mengembangkan usahanya masih mengalami beberapa kesulitan. Modal awal yang digunakan oleh para pemilik usaha kecil kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas rata-rata antara Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000.

6. Permasalahan dalam teknologi yaitu masih terbatasnya kepemilikan teknologi tepat guna yang digunakan untuk proses produksi sehingga sebagian besar masih menggunakan alat yang tradisional hal ini dapat dilihat dari pengolahan kerupuk atom berupa cetakan kerupuk masih menggunakan cara manual. Minim nya teknologi pengolahan kerupuk atom mengakibatkan produk ini tidak cukup berkembang karena cukup memakan waktu untuk produksi.
7. Kurangnya dukungan pemerintah dalam memfasilitasi teknologi informasi serta edukasi kepada pengusaha kerupuk atom terkait cara pemasaran produk melalui teknologi yang efisien, efektif dan tepat guna. Salah satunya pemasaran melalui internet, media sosial, media cetak, dll.

Melihat prospek dan permasalahan yang ada pada usaha kecil pengolahan kerupuk atom di atas, maka diperlukan strategi-strategi untuk mengembangkan industri kecil kerupuk tersebut. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul **Strategi Pengembangan Usaha Kecil Pengolahan Kerupuk Atom Di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan di latar belakang, maka penulis mengajukan masalah pokok dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana karakteristik dan profil usaha kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas?
2. Apa saja faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal usaha kerupuk Atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas?
3. Strategi apa yang diperlukan untuk mengembangkan usaha pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik dan profil usaha kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal usaha kerupuk Atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.
3. Strategi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.

1.3.2. Kegunaan Peneitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya bidang pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan industri kecil

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Riau
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pemberdayaan usaha kecil untuk meningkatkan perkembangan usaha, serta meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha. Jenis usaha produk berbahan dasar Ikan yang ada di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas meliputi usaha kerupuk ikan yang biasanya telah dipasarkan berbentuk kerupuk ikan setengah jadi dan salah satunya lagi adalah kerupuk atom yang merupakan kerupuk ikan yang batas langsung dikonsumsi yang tanpa proses selanjutnya. Namun dalam penelitian ini, lingkup analisis penelitian hanya, mengambil 1 (satu) jenis usaha yang paling dominan dan banyak diutamakan yaitu produk pengolahan kerupuk atom yang ada di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.